

Universitas Sriwijaya

**FAKTOR PENYEBAB REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA JENJANG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI DESA ULAK BANDING
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Ayu Rigi Prayusdi

Nim : 06151381924040

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**FAKTOR PENYEBAB REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA JENJANG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI DESA ULAK BANDING
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Ayu Rigi Prayusdi

Nim : 06151381924040

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

Pembimbing,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

**FAKTOR PENYEBAB REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA JENJANG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI DESA ULAK BANDING
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Ayu Rigi Prayusdi

Nim : 06151381924040

Program Studi Pendidikan Masyarakat

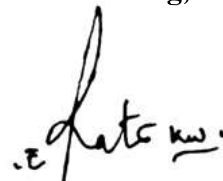
Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

Pembimbing,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**



**FAKTOR PENYEBAB REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA JENJANG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI DESA ULAK BANDING
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Ayu Rigi Prayusdi

Nim : 06151381924040

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah Diujikan Lulus Pada :

Hari :

Tanggal : Oktober 2023

Penguji :


1. Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

2. Ardi Saputra, S. Pd., M. Sc





**Mengetahui
Koordinator Prodi Pendidikan Masyarakat,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ayu Rigi Prayusdi

NIM 06151381924040

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor Penyebab Remaja Putus Sekolah Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama di Desa Ulak Banding Kabupaten Ogan Ilir”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak lain.

Indralaya, Oktober 2023
Yang Membuat Pernyataan



Ayu Rigi Prayusdi
NIM. 06151381924040

PRAKATA

Skripsi dengan judul “**Faktor Penyebab Remaja Putus Sekolah Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama di Desa Ulak Banding Kabupaten Ogan Ilir**” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam Mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantaun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D., sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, dan terima kasih juga kepada Bapak Ardi Saputra, S. Pd., M. Sc, selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran perbaikan skripsi ini. serta penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D., dan juga Penulis mengucapkan terima kasih kepada jajaran dosen dan staf Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan dedikasi selama penulis dalam masa pendidikan. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini, serta terima kasih kepada Kemenristekdikti yang telah memberikan beasiswa Bidikmisi sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran di bidang Studi Pendidikan Masyarakat dan pengembangan ilmu pendidikan, sosial dan teknologi.

Indralaya, Oktober 2023
Penulis



Ayu Rigi Prayusdi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Faktor Penyebab Remaja Putus Sekolah Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama di Desa Ulak Banding Kabupaten Ogan Ilir”. Karya ini ku persembahkan kepada:

- ❖ Pertama untuk diriku sendiri, terima kasih karena telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini dan mampu berada di titik ini.
- ❖ Untuk kedua Orang tuaku tercinta. Bapak Mugianto dan Mamah Sunariah yang telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit terima kasih atas dukungan, perhatian, pengorbanan, nasihat dan doa, terima kasih telah memberikan banyak kasih sayang dan cinta serta semangat yang tiada hentinya untuk putrinya. Serta terimakasih kepada adik-adik tersayangku Ika dan akbar, tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, hanya karya kecil ini yang dapat ayuk persembahkan. Tuntutlah ilmu setinggi mungkin dan harumkan nama baik keluarga, maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi ayuk akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua.
- ❖ Terima kasih kepada Mas Bagus yang sudah pernah menjadi suport system ayu selama masa perkuliahan ini, yang terbaik untuk kita kedepan, semoga kita berjodoh.
- ❖ Kepada Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak luangan waktu untuk mendorong, membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis hingga akhir.
- ❖ Kepada reviwer Bapak Ardi Saputra S.Pd., M.Sc terima kasih telah memberikan banyak masukan, saran dan membimbing dalam menyempurnakan skripsi.
- ❖ Terima kasih kepada seluruh dosen Pendidikan Masyarakat yang pernah dan telah memberikan banyak ilmu, nasihat, dorongan, motivasi dan kebahagiaan setiap pertemuan tatap muka pada masa pendidikan saya. Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc., Bapak Shomedran, M.Pd., Bapak Ardi Saputra S.Pd., M.Sc. dan Terima kasih

- juga kepada admin Pendidikan Masyarakat Pak Andi Pramanqa, S. E telah membantu dalam administrasi yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Terima kasih kepada kepala Desa Ulak Banding Bapak Slamet Riadi S.H sudah terlibat dan bersedia membantu dalam proses penelitian sampai penyelesaian skripsi.
 - ❖ Terima kasih juga kepada Alviani, Ayuk Kiki yang sudah menemani saya dalam perjuangan di akhir-akhir masa perkuliahan sampai detik ini yang selalu saling mengingatkan, support dan selalu membantu
 - ❖ Teman-teman Pendidikan Masyarakat angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas kebersamaannya.
 - ❖ Almamaterku, Universitas Sriwijaya

MOTTO

Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walau gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

(Ayu Rigi Prayusdi)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat teoritis	6
1.4.2 Manfaat praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Remaja	7
2.2 Definisi Putus Sekolah.....	9
2.3 Faktor Penyebab Putus Sekolah	10
2.4 Pendidikan.....	11
2.4.1 Pengertian Pendidikan.....	11
2.4.2 Tujuan Pendidikan	13
2.4.3 Jenjang Pendidikan	14
2.5 Penelitian Yang Relevan	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Lokasi Penelitian.....	18
3.3 Subjek Penelitian	18
3.4 Fokus Penelitian.....	19
3.5 Sumber Data Penelitian.....	19
3.5.1 Data primer.....	19
3.5.2 Data sekunder.....	19
3.6 Metode Pengumpulan Data	20
3.6.1 Metode Observasi	20
3.6.2 Metode Wawancara.....	20
3.7 Teknik Analisis Data.....	21
3.7.1 Pengumpulan Data	21

3.7.2 Reduksi Data (<i>data reduction</i>)	21
3.7.3 Penyajian Data (<i>display data</i>)	21
3.7.4 Penarikan Kesimpulan (<i>concluding drawing verivication</i>).....	21
3.8 Keabsahan Data.....	22
3.9 Instrumen Penelitian	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Gambaran Umum Desa Ulak Banding.....	23
4.1.1 Profil Desa Ulak Banding	23
4.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ulak Banding	24
4.1.3 Deskripsi Subjek Penelitian	24
4.2 Hasil Penelitian	25
4.2.1 Faktor Kurangnya Minat Anak Untuk Sekolah.....	25
4.2.2 Faktor Kondisi Ekonomi Keluarga	27
4.2.3 Faktor Keadaan Lingkungan.....	31
4.2.4 Faktor Sosial	33
4.2.5 Faktor Kesehatan	35
4.3 Pembahasan.....	38
4.3.1 Kurangnya Minat Anak Untuk Sekolah.....	38
4.3.2 Faktor Kondisi Ekonomi Keluarga	39
4.3.3 Faktor Keadaan Lingkungan.....	40
4.3.4 Faktor Sosial	41
4.3.5 Faktor Kesehatan	42
BAB V PENUTUP.....	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Penduduk Desa Ulak Banding	4
Tabel 1.2 Data Jumlah Putus Sekolah Desa Ulak Banding	5
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	22
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Ulak Banding.....	24

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor penyebab remaja putus sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama di Desa Ulak Banding, Kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif subjek penelitian terdiri dari 9 orang subjek, yaitu 1 Kepala Desa, 4 Orang tua Anak putus Sekolah, dan 4 anak putus Sekolah. Sumber penelitian ini diperoleh melalui proses wawancara. Teknik analisis yang digunakan yaitu Triangulasi yang terdiri dari pengumpulan data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan Penyebab anak putus sekolah di Desa Ulak banding disebabkan oleh faktor kurangnya minat anak untuk sekolah, lingkungan sekitar, karena keadaan ekonomi keluarga, Kondisi sosial, dan kesehatan anak. Saran dari penelitian ini Mengadakan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat dengan mendatangkan narasumber dari dinas pendidikan, untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan.

Kata Kunci: Faktor, Remaja, Putus Sekolah

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the factors that cause adolescents to drop out of school at the junior high school level in Ulak Banding Village, Ogan Ilir Regency. The type of research used in this study, the authors used qualitative research, with a descriptive approach, the research subjects consisted of 9 subjects, with the criteria of 1 village head, 4 parents of children who had dropped out of school, and 4 children who had dropped out of school. The source of this research was obtained through an interview process. The analytical technique used is triangulation which consists of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the causes of children dropping out of school in the village of Ulak Banal are due to the lack of interest of children in school, the surrounding environment, because of the family's economic situation, social conditions, and children's health. Suggestions from this study: Conduct outreach/outreach to the community by bringing in resource persons from the education office, to increase awareness of the importance of education.

Keywords: Factors, Adolescents, School Dropouts

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah indikator paling penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan aset tabungan jangka panjang guna memperoleh target pekerjaan yang lebih layak dengan upah yang dapat meningkatkan standar hidup. Semakin tingginya tamatan pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan kerja (*the working capacity*) atau produktivitas seseorang dalam bekerja. (Arifin & Firmansyah, 2017). Kualitas pendidikan dapat dinilai dari kapabilitas seseorang dalam baca dan tulis serta tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

Saat ini jenjang pendidikan juga menjadi suatu acuan dalam beberapa hal penting, salah satunya dalam hal mencari pekerjaan. Mengingat sulitnya mendapatkan pekerjaan ditengah persaingan masyarakat luas, pendidikan menjadi sangatlah penting agar suatu individu memiliki kemampuan dan keterampilan yang cukup sebagai bekal untuk menjadi tenaga kerja, semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka dianggap semakin luas wawasan dan berkembang pola pikirnya. Kualitas suatu pekerjaan akan lebih baik jika individu kuliah terlebih dahulu, karena di universitas kita tidak hanya tertarik pada teori tetapi juga pada praktiknya. Maka akan lebih mudah bagi kita untuk mendapatkan pekerjaan dengan posisi yang lebih baik dan lebih layak.

Perkembangan pendidikan di Indonesia telah mencapai banyak hasil yang luar biasa. Wajib hadir selama 9 tahun yang didukung dengan pemanfaatan sarana prasarana sekolah merupakan program yang cukup berhasil di bidang pendidikan. Kini, pemerintah kembali meluncurkan program wajib belajar 12 tahun gratis mulai Juni 2015, sebagai salah satu program pemerintahan Jokowi.

Dalam perkembangan pendidikan di tanah air, peran orang tua sangat menentukan, terutama pola pikir orang tua terhadap masa depan anaknya. Orang tua berperan sangat penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan dan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan peluang yang ada. Pendidikan orang tua pun berperan penting dalam kelangsungan pendidikan anaknya sebab dengan latar

belakang tingkat pendidikan yang relatif rendah atau bahkan sama sekali tidak pernah sekolah, memang sulit berharap orang tua mau dan mampu bersikap responsif dan apresiatif terhadap kegiatan belajar anak-anaknya. Pendidikan orang tua pun sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pendidikan anaknya, semakin tinggi pendidikan orang tuanya makasemakin kuat dorongan orang tua agar anaknya dapat sekolah melebihi orang tuanya selain beranggapan bahwa pendidikan adalah hal yang paling penting bagi kehidupan anaknya

Menurut (Handayani, 2021) mencerdaskan kehidupan bangsa indonesia adalah salah satu tujuan negara yang tercantum dalam uud 1945. Namun, sampai sekarang di usia yang ke 73 tahun kemerdekaan ri, masyarakatnya belum memperoleh pendidikan formal yang baik. Berdasarkan data kemendikbud jumlah anak putus sekolah tingkat sekolah dasar terdapat 25,2 juta anak, tingkat sekolah menengah pertama sebanyak 10,1 juta anak dan tingkat pendidikan lanjutan sebanyak 5 juta anak (Kemendikbud, 2019). Data statistik yang dikeluarkan oleh bps ditingkat provinsi dan kabupaten menunjukkan ada beberapa kelompok anak-anak tertentu yang berdampak paling rentan terhadap sebagian besar anak yang berasal dari keluarga miskin yang menyebabkan mereka tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya (bps, 2019).

Masalah putus sekolah di indonesia menjadi masalah yang sangat kompleks saat ini. Fenomena yang berakar sejak lama ini sulit untuk diminimalisirataupun dihilangkan, menurut sekjen komnas perlindungan anak, arist merdeka sirait, kasus putus sekolah yang paling menonjol terjadi ditingkat smp, yaitu 48%.Adapun di tingkat sd tercatat 23%, sedangkan prosentase jumlah anak putussekolah di tingkat sma adalah 29% (Anindyka, 2018). Masalah siswa yang tinggal kelas pada kelas-kelas tertentu dan berakibat pada kasus putus sekolah pada jenjang pendidikan tertentu merupakan satu hal yang memerlukan pemikiran. Pada sekolah-sekolah tertentu, misalnya Jenjang sekolah menengah pertama atau sering di sebut (SMP) tidak jarang ditemukan siswa yang tidak naik kelas dan memilih meninggalkan bangku sekolah sebelum dinyatakan tamat atau lulus. Kasus ini tidak terbatas hanya pada Jenjang SMP di daerah perkotaan yang banyak pengaruhnya, tapi juga pada Jenjang SMP di daerah pedesaan.

Permasalahan putus sekolah pada jenjang SMP seperti diuraikan di atas merupakan hal yang perlu mendapat perhatian dan perlu dicarikan pemecahannya. Hal ini karena kasus putus sekolah tidak saja merugikan siswa yang bersangkutan dan orang tuanya, tapi juga membawa implikasi yang kurang baik pada perekonomian negara, seperti meningkatnya jumlah pengangguran, bertambahnya tenaga kerja yang minim keterampilan dan keahlian, bahkan lebih dari itu kasus putus sekolah dipandang berpengaruh pada pembangunan khususnya pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. (Desiliani, 2018)

Dalam perkembangan pendidikan di tanah air, peran orang tua sangat menentukan, terutama pola pikir orang tua terhadap masa depan anaknya. Orang tua berperan sangat penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan dan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan peluang yang ada. Masa remaja merupakan masa perkembangan yang pesat. Fisiknya mulai bisa berpikir abstrak dan memecahkan masalah hipotetis. Emosinya sangat kacau sehingga dia memiliki pikiran yang panas. Hubungan sosial semakin menunjukkan toleransi terhadap orang lain, terutama kelompok lain. Bakat istimewanya bisa menunjukkan kemampuan luar biasa. Mereka telah menyadari pentingnya nilai-nilai moral yang dapat membimbing kehidupan.

Tingginya remaja putus sekolah sendiri disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor intern dan faktor ekstern, faktor intern sendiri yaitu faktor yang berasal dari dalam diri remaja tersebut, sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar remaja. Faktor intern remaja yang menyebabkan putus sekolah diantaranya yaitu kurangnya motivasi untuk berpendidikan, sedangkan faktor ekstern remaja yaitu seperti faktor pergaulan, ekonomi keluarga dan lingkungan masyarakat, dan faktor lokasi. Sering dijumpai bahwa remaja merasa pendidikan itu tidaklah terlalu penting. Ini karena kurangnya dukungan ataupun motivasi dari orang tua tentang pendidikan tersebut. Padahal pendidikan tepatnya melanjutkan sekolah sangatlah penting untuk era globalisasi seperti sekarang ini. Semakin rendah pendidikan semakin rendah pula sumber daya manusia yang dimiliki yang mana nantinya akan berdampak pula terhadap potensi yang dimiliki oleh suatu daerah untuk berkembang dan berkompetensi dengan daerah

lainnya.(Fajariyah, 2018).

Desa Ulak Banding merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Desa ulak banding yang belum memiliki kantor kepala desa tetap, namun sekarang kantor desa masih berada di ruangan khusus rumah kepala desa. Jumlah penduduk desa ulak banding ini relatif sedikit jika dibandingkan desa yang ada di jalur lintas timur wilayah kecamatan indralaya. Desa Ulak Banding terdiri dari 2 dusun yang dikepalai seorang kepala dusun, desa ulak banding berbatasan dengan sebelah timur berbatasan dengan Desa Ulak Bedil, sebelah utara berbatasan dengan Desa Tunas Aur, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Ulak Bedil, sebelah barat berbatasan dengan Desa Ulak Segelung.

Berdasarkan observasi awal desa terkait dengan pendidikan di Desa Ulak Banding diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Jumlah Penduduk Desa Ulak Banding
Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022

Jumlah Kepala Keluarga	115
Jumlah penduduk	373
Laki-laki	187
Perempuan	186

Sumber : Profil Desa Ulak Banding, 2022

Tabel 1.1.2
Data Jumlah Putus Sekolah Ulak Banding Kecamatan Indralaya
Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
1	SD	Laki-Laki	-	1
		Perempuan	1	
2	SMP	Laki-Laki	7	13
		Perempuan	6	
3	SMA	Laki-Laki	3	4
		Perempuan	1	

Sumber : Profil Desa Ulak Banding, 2022

Hasil observasi awal pada senin, 20 februari 2023 tersebut menunjukkan jumlah penduduk dalam bidang pendidikan di Desa Ulak Banding, dalam tabel di atas terdapat jumlah penduduk yang tidak dapat menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu yaitu pada tabel 1.2 yang menyebutkan bahwa terdapat penduduk yang tidak dapat menyelesaikan pendidikan pada jenjang SMP dengan jumlah 13 orang diantaranya laki-laki 7 orang dan perempuan 6 orang. Dari data yang di atas dapat disimpulkan bahwa angka putus sekolah pada remaja di Desa Ulak Banding menandakan bahwa sebagian besar remaja putus sekolah berhenti pada jenjang SMP.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Desa Ulak Banding diperoleh data dari wawancara bersama kepala Desa Ulak Banding.

“meskipun zaman sudah maju dan modern tapi masih banyak anak di dusun ini yang putus sekolah, dengan rentang putus sekolah di jenjang smp, anak putus sekolah ini disebabkan berbagai faktor, mulai dari faktor keluarga, pergaulan, dan masih banyak faktor lain. Namun belum jelas faktor apa yang paling dominan yang menyebabkan mereka mengalami putus sekolah” wawancara pada tanggal 20 februari 2023.

Berdasarkan fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di Desa Ulak Banding kabupaten ogan ilir dengan judul

“Faktor Penyebab Remaja Putus Sekolah pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama di Desa Ulak Banding Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu apakah faktor penyebab remaja putus sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama di Desa Ulak Banding Kabupaten Ogan Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor penyebab remaja putus sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama di Desa Ulak Banding, Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini baik dari segi teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam pengembangan ilmu pendidikan masyarakat khususnya pendidikan informal dalam kaitannya dengan faktor penyebab remaja putus sekolah pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru untuk mengetahui dan menemukan faktor penyebab remaja putus sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama
2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan informasi dan sebagai motivasi untuk bisa menempuh jenjang pendidikan selanjutnya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengarahannya dan pemahaman bagi remaja di desa ulak banding untuk memahami dan meresapi pentingnya pendidikan dalam kehidupan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. (2016). Pengantar pendidikan: asas & filsafat pendidikan. Yogyakarta: *ar-ruzz media*.
- Ardyani, Anis & Latifah, I. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi pada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi. *Economic education analysis journal*.
- Armalita, Sinta. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas xii jurusan tata boga di smk negeri 4 dan smk negeri 6 yogyakarta. *Skripsi program studi pendidikan teknik boga jurusan pendidikan teknik boga dan busana*. Fakultas teknik universitas negeri yogyakarta.
- Arnawan, G. (2018). Faktor penyebab kurangnya minat remaja desaterhadap pendidikan di perguruan tinggi (studi kasus pada remaja di desa balirejo kecamatan angkona kabupaten luwu timur). *Jurnal sosialisasi pendidikan sosiologi-fis unm*.
- Asnawi, A. (2019). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB REMAJA PUTUS SEKOLAH DI DESA MONTONG SAPAH KECAMATAN PRAYA BARAT DAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH. Retrieved March 16, 2023, from <http://etheses.uinmataram.ac.id/1361/1/Almunasnawi%201501010059.pdf>
- Basri, H. (2013). Landasan pendidikan. Bandung: *pustaka setia*.
- Desiliani, M., Tahyuddin, D., & Hakim, I. (2018). FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH JENJANG SMP DI KELURAHAN TALANG BETUTU KOTA PALEMBANG.
- Dewi, n. A. K., zukhri, a., dunia, i. K., & erg, m. (2014). Analisis faktor-faktor penyebab anak putus sekolah usia pendidikan dasar di kecamatan gerokgak tahun 2012/2013. *Jurnal pendidikan ekonomi undiksha*, 4(1).
- Fadillah, a. (2016). Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa. *Mathline. Jurnal matematika dan pendidikan matematika*. 1.
- Fajariyah, N. (2018). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS DI DESA BUMI RESTU KECAMATAN ABUNG SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG UTARA. Retrieved March 16, 2023, from <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/874/1/SKRIPSI%20NURUL%20FAJARIAH%20NPM.%2014115071.pdf>
- Fita s, dkk. (2021). Faktor penyebab rendahnya minat siswa melanjutkan kependidikan tinggi (studi kasus pada siswa di desa resno kecamatan v koto

- kabupaten muko-muko). *Jurnal pendidikan tambusai*, 5(2).
- Hakim, a. (2020). Faktor penyebab anak putus sekolah. *Jurnal pendidikan*, 21(2), 122-132.
- Harmalik, oemar. 2015. Psikologi belajar mengajar. Semarang: sinar baru algesindo.
- Kamsihyati, s., sutomo, s., & suwarno, s. (2017). Kajian faktor-faktor penyebab anak putus sekolah di desa jangrana kecamatan kesugihan kabupaten cilacap. *Geo edukasi*, 5(1).
- Lestari, M., Zakso, A., & Al Hidayah, R. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Kasus Pada Remaja Di Desa Sepadu). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(7).
- Murtia, p. H. 2019. Anak putus sekolah studi kasus di desa lembelu kecamatan pasikolaga kabupaten muna.
- Sarlito.w. Sarwono. 2012. Psikologi remaja. Yogyakarta: rajagrafindo persada.
- Putri, B. G. R., Irfan, M., & Santoso, M. B. (2020). Upaya peningkatan kesadaran pentingnya melanjutkan pendidikan terhadap anak dan remaja putus sekolah di RT 04/RW 05 Kelurahan Kebon Kangkung Kota Bandung. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(2), 149-157.
- Setiawan, d. (2013). Peran pendidikan karakter dalam mengembangkan kecerdasan moral. *Jurnal pendidikan karakter*.
- Sondang dan yeni widyastuti. 2012. Teori motivasi dan aplikasinya.
- Sugiyono. (2012). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d (alfabeta).
- Sujana, i. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan indonesia. *Adi widya: jurnal pendidikan dasar*, 4(1), 29-39.
- Wassahua, s. (2016). Analisis faktor-faktor penyebab anak putus sekolah di kampung wara negeri hative kecil kota ambon. *Al-iltizam: jurnal pendidikan agama islam*, 1(2), 204-224.
- Yulianti, R., Sikwan, A., & Ramadhan, I. ANALISIS FAKTOR LINGKUNGAN KELUARGA PENYEBAB ANAK TIDAK MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI DESA BENAWAI AGUNG. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(5).
- Yuniar, D. P. (2021). Faktor Penyebab putus Sekolah Pada Anak di wilayah pedesaan (Studi Kasus di Desa Sonowangi Kabupaten Malang). *Jurnal*

Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus). Retrieved March 16, 2023,
from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/11428/7274>